

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini berawal dari masalah yang bersifat kuantitatif dan membatasi permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Rumusan masalah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan, selanjutnya peneliti menggunakan teori untuk menjawabnya. Adapun metode kuantitatif ini digunakan untuk meneliti sampel pada populasi.

Sugiyono (2015) Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random penumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Desain penelitian menghubungkan antara variabel X dan variabel Y. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas(X) variabel terkait (Y) yang dimana diketahui pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah brand trust dan yang menjadi variabel terikat (Y) yaitu atensi.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2014) populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang dimana terdiri dari objek atau pun subyek yang memiliki kualitas dan juga karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi finit atau sebuah populasi yang dapat terjangkau pada jumlah individu tertentu. Populasi pada penelitian

ini yaitu konsumen yang menggunakan Maskapai Garuda Indonesia di Bandar Udara Internasional Lombok rute penerbangan domestik kelas ekonomi dengan jumlah konsumen sebanyak 960 orang dalam jangka waktu 1 bulan berdasarkan jadwal penerbangan yang dilaksanakan sebanyak 4 kali penerbangan dalam seminggu.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah konsumen Maskapai Garuda Indonesia di Bandar Udara Internasional Lombok rute penerbangan domestik kelas ekonomi dengan jumlah 100 responden. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah metode Non-Probability Sampling atau tidak semua anggota populasi digunakan menjadi sampel dengan teknik Purposive Sampling yaitu sampel yang dipilih dengan cermat dan kriteria atau pertimbangan-pertimbangan tertentu. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Konsumen yang menggunakan Maskapai Garuda Indonesia di Bandar Udara Internasional Lombok rute penerbangan domestik kelas ekonomi.
- b. Konsumen yang berusia >17 tahun atau yang sudah dapat di katakan sebagai dewasa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, kuesioner, dan studi pustaka. Masing-masing teknik pengumpulan data tersebut, dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Observasi

Arikunto (2014), observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan alat indera. Penulis melakukan observasi dengan mengamati dan mencatat jumlah rata-rata penumpang dalam setiap sekali penerbangan dengan maksimal penerbangan sebanyak 4 kali dalam seminggu dalam waktu satu bulan.

2. Kuesioner

Ardianto (2011) kuesioner adalah serangkaian dari beberapa pertanyaan yang disusun secara sistematis guna diisi oleh responden kemudian setelah diisi maka kuesioner akan dikembalikan ke peneliti. Kuesioner ini merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tau dengan variable yang akan diukur dan tau apa yang diharapkan responden.

Sugiyono (2014) instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala Likert.

Sugiyono (2014) skala Likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
N (Netral)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber : Sugiyono (2014)

Instrumen penelitian ini adalah kuesioner yang disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian. Indikator tersebut dituang secara rinci dalam butir-butir pertanyaan yang berupa angket yang berisi butir-butir pertanyaan yang diberikan pada responden untuk diberikan jawaban atau tanggapan. Adapun kisi-kisi angket dalam penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.2 Indikator Penelitian

No.	Dimensi Variabel	Indikator
1.	Brand Trust (X)	1. Brand Reliability a. Kualitas pelayanan 2. Brand Intention a. Kompensasi
2.	Atensi (Y)	Minat Beli a. Minat transaksional b. Minat refrensial c. Minat preferensial d. Minat Exploratif

Sumber : Peneliti (2020)

3. Studi Pustaka

Nazir (2013) teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari

berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Hal ini juga dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang akan digunakan sebagai landasan perbandingan antara teori dengan prakteknya di lapangan. Data sekunder melalui metode ini diperoleh dengan browsing di internet, membaca berbagai literatur, hasil kajian dari peneliti terdahulu, catatan perkuliahan, serta sumber-sumber lain yang relevan.

D. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Sugiyono (2012) validitas adalah alat ukur untuk mengetahui data yang diteliti apakah valid atau tidak valid dalam suatu instrumen. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, kemudian dilakukan pengujian terhadap instrumen untuk mengukur tingkat kebaikan instrumen maka dapat dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Pengukuran validitas instrument diperoleh dari hasil uji coba instrument terhadap 30 responden. Hasil perhitungan validitas dan variabel brand trust (X) dan atensi (Y) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Brand Trust

Variabel	Pertanyaan	R. Tabel	R. Hitung	Keterangan
Brand Trust (X)	X1	0,374	0,548	VALID
	X2	0,374	0,721	VALID
	X3	0,374	0,742	VALID
	X4	0,374	0,600	VALID

	X5	0,374	0,815	VALID
	X6	0,374	0,718	VALID

Sumber : Data Olahan Peneliti (2020)

Tabel 3.4 hasil Uji Validitas Atensi

Variabel	Pertanyaan	R. tabel	R. Hitung	Keterangan
Atensi (Y)	X1	0,374	0,612	VALID
	X2	0,374	0,708	VALID
	X3	0,374	0,863	VALID
	X4	0,374	0,865	VALID
	X5	0,374	0,779	VALID
	X6	0,374	0,821	VALID
	X7	0,374	0,837	VALID

Sumber : Data Olahan Peneliti (2020)

Kesimpulan : Jadi dari sampel data diatas dengan jumlah 30 responden dan 13 pertanyaan yang terdiri dari 6 item pertanyaan variabel brand trust dan 7 item pertanyaan variabel atensi, berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $r_{tabel} < r_{hitung}$ dengan taraf signifikan 5% adalah 0,374 berjumlah 13 sampel valid dengan taraf signifikan 5%. Cara mendapatkan r_{tabel} sebagai berikut :

$$r_{tabel} = N-2$$

$$r_{tabel} = 30-2 = 28$$

$$r_{tabel} = 28 = 0,374$$

Nilai r_{tabel} pada 28 responden dengan taraf signifikan 5% diambil

berdasarkan pada tabel r_{tabel} milik sugiyono (Lampiran 7. Tabel r_{tabel})

a. Uji Reabilitas

Relibilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik. Dengan demikian suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Secara internal

pengujian dilakukan dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik-teknik tertentu.

Joko Widyanto (2012) menjelaskan bahwa pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas pada taraf signifikan adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Cronbach's Alpha $>$ r_{tabel} maka kuesioner dinyatakan reliabel.
- 2) Jika nilai Cronbach's Alpha $<$ r_{tabel} maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Brand Trust

Cronbach's Alpha	N of Items
,768	6

Sumber : Data Olahan Peneliti (2020)

Berdasarkan table diatas telah diketahui nilai Cronbach's Alpha dari variabel brand trust sebesar 0,768 dengan jumlah pertanyaan sebanyak 6 item pertanyaan yang ada.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Atensi

Cronbach's Alpha	N of Items
,891	7

Sumber : Data Olahan Peneliti (2020)

Berdasarkan table diatas telah diketahui nilai Cronbach's Alpha dari variabel atensi sebesar 0,891 dengan jumlah pertanyaan sebanyak 7 item pertanyaan yang ada.

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan kedua tabel diatas yakni diketahui bahwa variabel brand trust dan variabel atensi dengan total sebanyak 13 item pertanyaan yang terdiri dari 6 pertanyaan pada

variabel brand trust memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,768 dan 7 pertanyaan pada variabel atensi memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,891. Diketahui r_{tabel} sebesar 0,374, sehingga dapat diambil kesimpulan berdasarkan pengambilan keputusan Variabel brand trust $0,768 > 0,374$ dan variable atensi $0,891 > 0,374$ dinyatakan Reliabel.

2. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Sederhana

Muhidin dan Abdurahman (2017) analisis regresi dipergunakan guna mengetahui hubungan antar dua variabel atau pun lebih, terutama guna menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui secara sempurna atau pun guna mengetahui bagaimana variasi dari berbagai variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks. Penelitian ini menggunakan analisis data statistik yang berbentuk korelasi sebab akibat atau dapat dikatakan dengan hubungan pengaruh dengan menggunakan model regresi linear sederhana dengan menggunakan aplikasi statistik SPSS versi 15.0. Peneliti menggunakan data statistik deskriptif untuk dapat memberikan gambaran umum kondisi yang terjadi dilokasi penelitian atau data hasil penelitian. Disamping itu peneliti menggunakan regresi linear sederhana untuk menunjukkan adanya pengaruh antar variabel-variabel tersebut. Adapun regresi linear sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

Secara matematis model analisis regresi linier sederhana dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

a = Intercept atau konstanta

b = Koefisien regresi atau slope

b. **Pengujian Signifikan (Uji T)**

Sanusi (2014) uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) pada tingkat kepercayaan 95%. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Ho diterima dan Ha ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$

Ho ditolak dan Ha diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$

c. **Uji Koefisien Determinasi (R^2)**

Sugiyono (2018) mengatakan bahwa untuk menerangkan kekuatan dan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti variasi dependen yang sangat terbatas dan nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen sudah memberi semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.